

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa simpulan yang dapat menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah dan tujuan penulisan.

1. PT Yudhistira Ghalia Indonesia mengklasifikasikan dengan tepat biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksinya. Bahan baku utama yakni kertas HVS dan kertas *Art Carton* diklasifikasikan sebagai komponen biaya bahan baku langsung. Gaji dan upah tenaga kerja karyawan bagian produksi diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Selain itu, terkait biaya *factory overhead* mencakup biaya gaji tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan baku tidak langsung, dan biaya overhead lainnya seperti biaya listrik dan air, biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin, serta biaya-biaya lain.
2. PT Yudhistira Ghalia Indonesia belum menerapkan metode biaya standar dalam menentukan biaya produksinya. Perusahaan masih menggunakan biaya historis yang terjadi selama proses produksi. Oleh karena itu, penulis menggunakan rata-rata biaya pembelian bahan baku yang terjadi pada bulan Juli sampai dengan Oktober untuk menentukan harga standar bahan baku.

3. Analisis yang dilakukan pada karya tulis ini mencakup analisis varian bahan baku langsung level 1, level 2, dan level 3, sehingga ditemukan varian bahan baku antara lain:
- a. Analisis varian bahan baku level 1 menunjukkan bahwa terdapat *static budget variance* sebesar Rp266.084.157,00 yang bersifat merugikan pada bulan November 2021. Sedangkan pada bulan Desember 2021 sebesar Rp1.594.941,00 yang bersifat menguntungkan.
 - b. Analisis varian level 2 terdiri dari *Flexible-budget variance* dimana pada bulan November 2021 menghasilkan varian sebesar Rp42.946.117,00 yang bersifat *unfavorable*, sementara untuk bulan Desember 2021 varian yang terjadi sebesar Rp10.950.699,00 bersifat *unfavorable*. Selain itu, terdapat *production-volume variance* dimana pada bulan November 2021 menghasilkan selisih sebesar Rp223.138.040,00 yang bersifat *unfavorable*. Hal berbeda terjadi pada bulan Desember 2021 yang menghasilkan *production-volume variance* sebesar Rp12.545.640,00 yang bersifat *favorable*.
 - c. Analisis varian level 3 dapat diketahui *material purchase price variance* yang terjadi pada bulan November 2021 adalah sebesar Rp60.303.000,00 varian ini bersifat merugikan bagi perusahaan. Sedangkan pada bulan Desember 2021 diketahui varian yang terjadi adalah sebesar Rp82.675.000,00 yang juga bersifat merugikan. Selain itu ditemukan *material usage price variance* pada bulan November 2021 adalah sebesar Rp32.569.048,00 yang bersifat merugikan. Sementara pada bulan

Desember 2021 *material usage price variance* yang terjadi adalah sebesar Rp14.913.929,00. Varian ini bersifat *unfavorable* atau merugikan bagi perusahaan. Selanjutnya pada analisis level 3 terdapat *material inventory variance*, dimana pada bulan November 2021 *material inventory variance* yang terjadi adalah sebesar Rp1.226.802.566,00 yang bersifat *unfavorable*. Penyebabnya adalah karena kuantitas bahan baku yang digunakan lebih sedikit dibanding kuantitas bahan baku yang dibeli. Sementara pada bulan Desember 2021 menghasilkan *material inventory variance* yang lebih besar yakni sebesar Rp3.702.205.370,00 yang juga bersifat *unfavorable* atau merugikan. Hal ini disebabkan perusahaan membeli bahan baku *Art Carton* terlalu banyak tanpa digunakan pada bulan tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Penulis memiliki beberapa saran untuk PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

1. PT Yudhistira Ghalia Indonesia dapat memulai menggunakan biaya standar sebagai alat pengendalian penggunaan biaya produksi. Biaya standar dapat digunakan sebagai sarana perusahaan untuk menyusun anggaran biaya yang lebih andal. Karena sistem penetapan biaya standar didasarkan pada proses produksi perusahaan.
2. Setelah melakukan analisis varian bahan baku pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia. Penulis menyarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut atas

varian yang terjadi. Karena banyak terjadi varian yang sifatnya merugikan perusahaan pada kurun periode November dan Desember 2021. Atas varian yang merugikan ini hendaknya perusahaan mencari solusi agar dapat memperbaiki perencanaan biaya dan menggunakan biaya secara lebih efisien. Hal ini mungkin disebabkan karena kenaikan harga bahan baku dari pemasok, bahan baku yang cacat, penggunaan bahan baku yang tidak efisien atau pencurian bahan baku. Permasalahan ini bisa diatasi dengan menurunkan biaya pembelian, memanfaatkan diskon dari pemasok, melakukan pengawasan atas bahan baku yang dibeli, dan menerapkan pengendalian internal terkait penggunaan bahan baku.

3. Analisis yang dibahas pada karya tulis ini terbatas hanya analisis varian bahan baku. Penulis tidak melakukan analisis varian terhadap komponen biaya yang lain, seperti biaya tenaga kerja langsung dan biaya factory overhead. PT Yudhistira Ghalia Indonesia disarankan untuk melakukan analisis varian lebih lanjut terhadap komponen biaya produksi yang lain untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait pengendalian dan efisiensi biaya produksi.